BUKU PANDUAN
DAN PERATURAN AKADEMIK

STIKes RANAH MINANG PADANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Selanjutnya salawat beriring salam selalu kita hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Atas limpahan rahmat-Nya Buku Panduan Akademik Tahun Ajaran 2024/2025 ini dapat kita susun.

Tujuan dari penerbitan buku ini yaitu untuk mengenal STIKes Ranah Minang dan sistem yang terkait lainnya agar semua pihak mempunyai gambaran yang sama terhadap institusi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penerbitan buku panduan ini dapat terlaksana.

Kami mengharapkan agar buku panduan ini dapat berguna bagi para mahasiswa dan semua pihak demi kelancaran proses pendidikan.

Padang, September 2024
Ketua STIKes,

Apt. Netti Kemala Sari, M.Farm

KATA SAMBUTAN
KETUA YAYASAN RANAH MINANG PADANG

Assalamualaikum wr. wb.

Pertama-tama marilah kita bersyukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua sebagai hambanya. Salawat beriring salam selalu kita hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Selanjutnya saya mengucapkan selamat atas diterbitkannya buku panduan akdemik bagi mahasiswa STIKes Ranah Minang Padang, yang dapat menjadi tuntunan bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan di Yayasan Ranah Minang Padang.

Yayasan Ranah Minang saat ini diberikan kepercayaan untuk mengelola STIKes Ranah Minang dimana terdapat beberapa program studi Ilmu Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners, D III Kebidanan dan D III Farmasi. Yayasan Ranah Minang terus berbenah dalam penyediaan sarana dan prasarana yang baik bagi proses belajar mengajar di yayasan ini, Sehingga lulusan dapat bersaing dan berdaya guna bagi masyarakat.

Terima kasih kepada Ketua STIKes Ranah Minang beserta staf yang terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan Yayasan Ranah Minang Padang. Semoga segala upaya yang dilakukan mendapat pahala dari Allah SWT.

Padang, September 2024
Ketua Yayasan Ranah Minang Padang

dr.Hj,Efrida Azis, M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
KATA SAMBUTAN KETUA YAYASAN		ii
DAFTAR ISI		iv
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Sejarah STIKes Ranah Minang Padang	1
	B. Visi dan Misi STIKes Ranah Minang	2
BAB II	KERANGKA DASAR PENDIDIKAN	3
BAB III	SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	
	A. Gedung Kampus	5
	B. Fasilitas Pengajaran	5
	C. Tenaga Pengelola	9
BAB IV	PROSES PEMBELAJARAN	
	A. Tujuan Pendidikan	14
	B. Tujuan Institusi	15
	C. Peran Dan Fungsi	16
	D. Program Semester	17
	E. Evaluasi Hasil Belajar	30
	F. Praktek Kerja Lapangan	35
	G. Praktek Klinik	37
	H. Penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA)/ SKRIPSI	37
	I. Batas Masa Studi	39
	J. Peraturan Pendidikan	39
	K. Pelanggaran dan Sanksi Akademik	42
BAB V	ADMINISTRASI AKADEMIK	
	A. Registrasi Akademik	43
	B. Pengenalan Program studi	44
	C. Penggunaan Pakaian Seragam	45
	D. Cuti Akademik	47
	E. Pindah Pendidikan	49
	F. Ijazah dan Transkrip	50
	G. Yudisium dan Wisuda	50
BAB VI	PENUTUP	52

BAB I
PENDAHULUAN

A. SEJARAH STIKes RANAH MINANG PADANG

Yayasan Ranah Minang Padang telah melaksanakan Program Pendidikan sejak tahun 1985, dimulai dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) selama 12 tahun dan meluluskan sebanyak 937 orang perawat kesehatan. Pada tahun 1993 – 1998 selama 5 tahun Yayasan Ranah Minang Padang juga mengelola Program pendidikan Bidan A dan meluluskan sebanyak 300 orang bidan, tahun 1990 – 1993 membuka Program Supplementary Training dan meluluskan 240 orang perawat kesehatan. Dan tahun 1993 – 1998 (5 tahun) juga dipercaya untuk mengelola Program pendidikan Bidan A dan meluluskan sebanyak 300 orang bidan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ka-Pusdiknakes No.HK.006110818 pada tanggal 28 Juni 1996 maka SPK Ranah Minang Padang dikonversi menjadi AKPER Ranah Minang Padang. Tahun ajaran 2000/2001 AKPER Ranah Minang Padang dipercaya untuk melaksanakan Program D III Khusus Keperawatan RS Reksodiwiryo, tahun 2002 melaksanakan Program khusus kerjasama dengan RS Caltex CPI Duri, Riau.

Pada tahun 2003 Yayasan Ranah Minang menambah 2 Program Studi yaitu Akademi Farmasi (AKFAR) pada tanggal 10 Juni 2003 dan Akademi Kebidanan (AKBID) pada tanggal 17 Oktober 2003. Pada tuhun 2004 AKPER Ranah Minang Padang mendapatkan akreditasi dari Depkes dengan Strata A (nilai 87,02), tahun 2006 AKBID Ranah Minang menyusul dengan akreditasi A (nilai 89).

Berdasarkan berdasarkan SK DIKTI No. 245/D/O/2008 STIKes Ranah Minang Padang resmi berdiri dengan 4 Program Studi. Yaitu Prodi S 1 Keperawatan, D IV Bidan Pendidik, D III Keperawatan & D III Kebidanan. Dan Yayasan Ranah Minang tetap membina Akademi Farmasi Ranah Minang. Dalam perkembangan dan kebutuhan masyarakat STIKes Ranah Minang pada tahun 2014 dipercaya membuka Program Studi Ners.

Pada tahun 2016 prodi DIV bidan pendidik terakreditasi C, prodi Ilmu keperawatan dengan S1 keperawatan terakreditasi B dan profesi Ners terakreditasi B. Pada taun 2019 Prodi DIII kebidanan terkareditasi B dan STIKes Ranah Minang

Padang terakreditasi BAN-PT dengan nilai B. Pada tahun 2021 Akhir diajukan penyatuan Akfar ke STIKes Ranah Minang Padang. Pada bulan April tahun 2022 Penyatuan Akfar ke STIKes dengan SK Kemendikbudristekdikti No 282/ E/O/2022.

B. VISI dan MISI

1. VISI

Terwujudnya institusi yang kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis teknologi tepat guna di komunitas dan mampu bersaing di tingkat nasional tahun 2040

2. MISI

a. Melaksanakan pendidikan kesehatan yang bermutu dan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan professional.

b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan di komunitas melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat guna mendukung program pemerintah di bidang kesehatan untuk mencapai masyarakat yang sehat mandiri dan berkeadilan.

c. Melaksanakan penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan.

d. Mewujudkan atmosfir akademik yang kondusif melalui suasana dan kinerja akademik.

e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelengaraan Tri Dharma perguruan tinggi dan kebermanfaatan di dunia kerja.

BAB II
KERANGKA DASAR PENDIDIKAN

Pendidikan di STIKes Ranah Minang merupakan salah satu pendidikan tinggi dibidang kesehatan yang mempunyai tujuan menghasilkan tenaga perawat, bidan dan farmasi profesional. Untuk melaksanakan proses pendidikan sangat diperlukan kurikulum sebagai pedoman dan arah dalam interaksi mahasiswa dengan seluruh sumber-sumber belajar sehingga dapat dicapai kualitas lulusan yang handal.

Untuk mencapai hal tersebut STIKes Ranah Minang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang disusun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Dengan memperhatikan hal tersebut, maka pendidikan tenaga kesehatan ini diharapkan mampu mengembangkan diri berdasarkan kaidah-kaidah akademik dan profesi dengan memandang manusia sebagai makhluk Tuhan yang terdiri dari unsur bio-psiko-sosial-spiritual.

Untuk itu kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan menggunakan pendekatan konsep model KSUME yaitu *Knowledge, Skills, Values, Meaning and Experinece.* Pengetahuan (*Knowledge)* adalah kumpulan organisasi, dinamika saintifik dan informasi fenomenologikal yang digunakan untuk mengidentifikasi, menghubungkan, memahami, menjelaskan, memprediksi, mempengaruhi/ mengontrol fenomena keperawatan, kebidanan atau farmasi yang ada. Keterampilan (*Skill)* adalah kegiatan-kegiatan yang meliputi domain kognitif dan psikomotor yang mengoperasionalkan pengetahuan keperawatan/ kebidanan makna dan pengalaman. *Skill* yang dikembangkan dalam kurikulum, tidak saja *Hard skill* tetapi juga *Soft Skill dari peserta didik.* Nilai (*Values*) adalah kumpulan keyakinan,atribut, ide yang menetapkan ikatan moral benar atau salah dalam berfikir, menilai, bersikap, karakter dan perilaku yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sepanjang hidup. Makna (*Meaning*) adalah konteks, tujuan dari bahasa. Pengalaman adalah proses yang aktif dan unik dalam menetapkan proses berubah.

Berdasarkan UU nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dan permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang SN Dikti yang diaplikasikan dalam kampus

merdeka, merdeka belajar (MBKM) di era society 5.0 dan revolusi industry 4.0. Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM meliputi: pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik. Berdasarkan kebijakan tersebut , saat ini STIKes Ranah Minang telah mengikuti salah satu dari kegiatan MBKM tersebut yaitu MBKM Kampus Mengajar / asistensi mengajar yang diikuti oleh 2 orang mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan yang nantinya ada pengakuan 20 SKS yang disesuaikan dengan mata kuliah yang terkait dengan kegiatan tersebut.

Diharapkan dengan kurikulum yang dikembangkan di STIKes ini dengan menjawab tantangan era society 5.0 dan revolusi industry 4.0 lulusan mampu untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan serta mempunyai sikap dan perilaku sebagai tenaga kesehatan keperawatan, kebidanan dan farmasi yang profesional.

BAB III
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

A. GEDUNG KAMPUS

Kampus Yayasan Ranah Minang Padang milik sendiri dengan luas bangunan ± 8.000 m^2 diatas tanah seluas ± 5.308,48 m^2.Lokasi di Jln. Parak Gadang No. 35 B Padang. Gedung berlantai lima, Gedung ini telah ditata dalam bentuk berbagai jenis ruangan sesuai dengan kebutuhan. Yang terdiri dari ruang perkantoran, ruang kuliah, ruang perpustakaan, ruang laboratorium.

B. FASILITAS PENGAJARAN

1. Ruang Perkuliahan

Ruang kuliah yang tersedia sebanyak 10 ruangan dengan luas 784 m^2 , berkapasitas untuk 30 – 50 orang mahasiswa. Dan setiap ruangan dilengkapi dengan fasilitas yang relevan (Infocus dan wireless).

2. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan di lengkapi fasilitas agar para mahasiswa, dosen dan karyawan / i dapat memanfaatkan seefektif dan efisien mungkin. Perpustakaan berfungsi sebagai penunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Untuk memenuhi fungsi tersebut maka perpustakaan tersebut :

a. Tujuan

- Menyediakan sumber informasi yang sesuai dengan keperluan mahasiswa dan dosen yang membutuhkan informasi tentang hal yang menyangkut keperawatan, kebidanan dan farmasi.
- Membantu mahasiswa, dosen dalam kelancaran proses pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengambdian masyarakat
- Mendokumentasikan karya tulis yang dihasilkan para mahasiswa, dosen, maupun profesi perawatan.

b. Bentuk Pelayanan

- Penyediaan bahan bacaan yang berhubungan dengan perkuliahan.
- Menyediakan ruangan untuk membaca
- Layanan peminjaman buku atau bahan pustaka

- Layanan berbasis *e-library*

c. Koleksi Pustaka

- Koleksi buku biasa : yang ada kaitanya dengan materi – materi perkuliahan dengan jumlah yang cukup. Tiap mahasiswa boleh meminjam buku sebanyak 2 macam selama 3 hari
- Koleksi buku referensi : yaitu buku – buku yang terdiri dari kamus, majalah-majalah keperawatan, ensiklopedia dan buku- buku ini hanya dibaca di perpustakaan dan tidak dipinjamkan.
- Koleksi *e-book* : yaitu buku yang dibuat dalam bentuk on
- Jurnal penelitian : jurnal penelitian terdiri dalam bentuk jurnal cetak dan online. Jurnal online yang bisa di akses melalui *e-library* yang ada di website Stikes ranah minang

3. Ruang Laboratorium

Laboratorium terdiri dari laboratorium keperawatan, kebidanan dan farmasi yang digunakan sebagai tempat simulasi dan demonstrasi yang lengkap dengan tempat penyimpanan alat – alat praktek farmasi, kebidanan dan keperawatan.

a. Tujuan

Tujuan adanya laboratorium adalah untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempunyai pengalaman praktek, penguasaan kemahiran tertentu sesuai dengan teori – teori yang di peroleh di dalam kelas.

b. Bentuk Kegiatan

Laboratorium terpadu keperawatan dan kebidanan langsung di bimbing oleh dosen bersangkutan kemudian mahasiswa melakukan dan mencoba dengan model sampai mahir sesuai dengan hasil yang diharapkan. Setelah mahasiswa mahir dengan model, baru bisa langsung ke lahan praktek untuk dapat melakukan asuhan keperawatan dan kebidanan.

c. Prosedur Penggunaan Laboratorium

- Melaporkan pada penanggung jawab laboratorium.

- Membuat bon alat – alat yang dipakai , diajukan 1 hari sebelum kegiatan dimulai.
- Kerapihan, kebersihan ruangan labor menjadi tanggung jawab pengguna atau pemakai labor.
- Mengembalikan alat – alat yang dipinjam setelah dibersihkan dan apabila terjadi kerusakan atau hilang maka pemakai alat – alat harus mengganti barang tersebut baik terhadap perorangan atau kelompok.

4. Fasilitas Penunjang Proses Pembelajaran

Berbagai jenis alat bantu yang dapat digunakan untuk kelengkapan dan kelancaran proses belajar mengajar antara lain : Infocus, Video, Slide Proyektor, Gambar, Chart, Model – model dan lain – lain.

5. Lahan Praktek

Adapun Lahan praktek yang dipakai oleh STIKes adalah :

a. Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang
b. Rumah Sakit Yos Sudarso Padang
c. Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang
d. Rumah Sakit Reksodiwirdo Padang
e. Rumah sakit Jiwa Prof.HB. Saanin Padang
f. Rumah sakit Siti Rahmah Padang
g. RS Semen Padang
h. Dinas Kesehatan Kota Padang (Untuk Puskesmas & Bidan Praktek mandiri serta komunitas)
i. Dinas kesehatan kabupaten pesisir selatan (puskesmas & Bidan Praktek mandiri
j. PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin
k. Apotik di Kota Padang

C. TENAGA PENGELOLA

A. Penasehat dan Pembina

1. Penasehat: Ka. LLDIKTI Wilayah X
   Ka. DinKes Propinsi Sumatera Barat
2. Pembina : a. H. King Churchil
   Pembina Yayasan Ranah Minang Padang
   b. Dra. Hj. Daltias Churchil
   Pembina Yayasan Ranah Minang Padang
   c. dr.Hj.Efrida Azis, MSc
   Ketua Yayasan Ranah Minang Padang

d. Novia Maiyesti Churchil,SH, M.Kn
Sekretaris Yayasan Ranah Minang Padang
e. Yufrida
Bendahara Yayasan Ranah Minang Padang
f. Anggota :
1. Ahmad
2. Ade Firdansyah, SE

B. Struktur Organisasi STIKes

1. Ketua STIKes : Apt. Netti Kemala Sari, M.Farm
2. Wakil Ketua
   a. Waket I : Ns. Ayuro Cumayunaro, M.Kep, Sp.Kep, MB
   b. Waket II : Apt. Selvi Merwanta, M.Farm
   c. Waket III : Helda, S.Kp, M.Kep
3. Ketua SPMI : Wuri Komalasari, M.Pd
4. Ketua LPPM : -
5. Ketua Prodi Ilmu Keperawatan : Ns. Aida Yulia, M.Kep
   Sekretaris Prodi : Leni Triwahyuni,S.Kep, M.Biomed
   Koordinator Profesi : Ns. Ridha Hidayati, M.Kep
   Dosen : Fransiskus HB, SKM,M.Kes
6. Ketua Prodi D3 Kebidanan : Anne Rufaridah, S.SiT, M.Biomed
   Sekretaris Prodi : Lailatul Husni, M.Kes
   Dosen :Asmita Dahlan, S.SiT, M.Biomed
   Samsi Lasti, S.SiT, M.KM
   Sri Malia, S.SiT, M.Biomed
   Bd. Yuni Surya Putri, S.Tr.Keb, M.Keb
   Nurhalimah, S.Tr. Keb, M.Keb
   Viyola Chania Arefti, M.Tr.Keb
7. Ketua Prodi D 3 Farmasi : Apt Vivaldi Ersil, M.Farm
   Sekretaris Prodi : Nur Afriyanti, M.Si
8. Unit Laboratorium : Ilza Zurianis, SKM
   Vivi Dian Anggraini,S.SiT
   Israh Mulya, Amd, Si
   Fany Desfinoza, Amd, Si
9. Unit Perpustakaan : Novi Primawati, S.IP
   Lismarnita, Ama
10. IT : Eric Irawan, SE
   Eka Budi Saputra, S.Kom
   Hendri Irawan, S.Kom
11. Kepegawaian : Maizuswita, S.Pd

C. Tenaga Pengajar

Tenaga Pengajar (dosen) Tetap

NO	Nama	Pend.terakhir
1	dr. Efrida Aziz, M.Sc	S2 Kes Mas
2	apt. Netti Kemala Sari, M.Farm	S2 Farmasi
3	Ns. Ayuro Cumayunaro, M.Kep, Sp.Kep,M.B	Sp -1 Kep
4	apt. Selvi Merwanta, M.Farm	S2 Farm
5	Helda, MKep	S2 Kep
6	Ns. Aida Yulia, M. kep	S2 Kep
7	Ns. Ridha Hidayati, M.Kep	S2 Kep
8	Leni Tri Wahyuni, M.Biomed	S2 Biomedik
9	Asmita Dahlan, SSiT, M.Biomed	S2 Biomedik
10	Anne Rufaridah, SSiT ,M.Biomed	S2 Biomedik
11	Sri Marlia, S.ST.M.Biomed	S2 Biomedik
12	apt. Vivaldi Ersil, M.Farm	S2 Farm
13	Nur Afriyanti, M.Si	S2 Kimia
14	Wuri Komalasari, M.Pd	S2 Pendidikan
15	Fransiskus Hb, SKM,M.Kes	S2 Kesehatan
16	Lailatul Husi, M.Kes	S2 Kesehatan
17	Samsi Narti, S.SiT, M.KM	S2 Kesehatan
18	Bd. Yuni Surya Putri, S.Tr.Keb, M.Keb	S2 Kebidanan
19	Nurhalimah, S.Tr. Keb, M.Keb	S2 Kebidanan
20	Viyola Chania Arefti, M.Tr.Keb	S2 Kebidanan

Tenaga Pengajar (dosen) tidak tetap

No	Nama	Pend.Terakhir
1.	Melati Citra, M.Pd	S2 Pendidikan
2.	Revina Chitra, M.T	S2 Teknik Kimia
3.	Dr.Mirwani, M.Pd	S3 Pendidikan
4.	M. Umar Ridwan,S.Pd, MM.,CCELT	S2 Manajemen
5.	Fatmawati, M.Kep	S2 Keperawatan
6.	Yusnani Tanjung, S.SiT, M.Keb	S2 Kebidanan
7.	Prof. DR. apt Akmal Djamaan	Guru Besar Farmasi
8.	DR apt Roslinda Rasyid	S3 Kimia Farmasi
9.	apt Nedita Putri Bandaro	S2 Teknologi Farmasi
10.	DR Alfurqan, M.Ag	S3 Agama Islam
11.	DR. Syarfin, S.Pd	S3 Pendidikan
12.	DR Khairul, M.Si	S3 Biologi Farmasi
13	Dr. Rozi Sastra Purna, M.Psi	S3 Psikologi

BAB IV
PROSES PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan di STIKes Ranah Minang dengan empat program studi yaitu S 1 Keperawatan, profesi Ners, D III Farmasi dan D III kebidanan adalah untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang professional pada tingkat Sarjana dan profesi Keperawatan, Ahli Madya Farmasu dan Ahli Madya Kebidanan yang mampu melaksanakan tugas dengan kompetensi sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan diri sebagai perawat/ Farmasi dan bidan professional yang berkepribadian dan mampu berkompetisi baik secara nasional maupun global
2. Mampu menerapkan konsep dan prinsip serta keilmuan dan keterampilan yang mendasari professional Keperawatan, Farmasi dan kebidanan.
3. Mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan secara professional yang meliputi Bio, psiko, social dan spritual di semua tatanan masyarakat. (bagi lulusan Keperawatan)
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan (ASKEB) secara professional pada wanita dalam siklus kehidupannya (remaja, pra prekawinan, ibu hamil, persalinan, nifas, klimakterium, menopause dan masa antara, asuhan neonatus, bayi dan anak balita) disemua tatanan pelayanan kesehatan di institusi dan kesehatan. (Bagi lulusan kebidanan).
5. Mengembangkan sikap profesional dalam praktek keperawatan, Farmasi dan kebidanan, komunikasi interpersonal dan konseling serta menjalin kerjasama dalam tim kesehatan.

B. TUJUAN INSTITUSI

Tujuan institusi pendidikan STIKes Ranah Minang adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan dibidang ilmu kesehatan yang berkarakter dan professional berdaya saing tinggi melalui sistem pendidikan ilmu kesehatan
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dibidang penelitian dan hasil penelitiannya digunakan untuk pengabdiaan kepada masyarakat dalam rangka menunjang tercapainya masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan.

3. Terwujudnya pengembangan ilmu dan teknologi melalui publikasi ilmiah
4. Terwujudnya tata kelola penyelenggaraan institusi yang transparan, akuntabel dan adil melalui system penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan
5. Tersedianya infrastruktur dan iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi
6. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan kebutuhan dunia kerja.

C. PROGRAM SEMESTER

1. Distribusi Mata Kuliah Persemester

a) Program studi S 1 Keperawatan

Visi prodi keperawatan : Menjadi program studi keperawatan yang kompeten menghasilkan lulusan dalam kewirausahaan berbasis homecare bidang pelayanan kesehatan komunitas dengan pendekatan IPTEKS tahun 2040.

Misi Prodi Keperawatan :

1. Mempersiapkan tenaga keperawatan yang professional dalam bidang kewirausahaan berbasis home care melalui proses pendidikan yang beretika, berbudaya dan berbasis teknologi tepat guna
2. Melakukan penelitian di bidang keperawatan komunitas untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat guna mendukung program pemerintah di bidang kesehatan khususnya keperawatan komunitas untuk mencapai masyarakat yang sehat mandiri dan berkeadilan
4. Menerapkan IPTEKS sesuai dengan kemajuan teknologi dalam proses belajar mengajar
5. Meningkatkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kompetensi program studi keperawatan

Sebaran mata kuliah sarjana keperawatan:

SEMESTER I

Mata Kuliah	SKS	T	P	K	R
Bahasa Indonesia	2	2			
Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	4	3	1		
Pancasila	2	2			
Agama	2	2			
Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1		
Falsafah dan Teori Keperawatan	3	3			
Konsep Dasar Keperawatan	3	3			
	20	18	2		

SEMESTER II

Mata Kuliah	SKS	T	P	K	R
Komunikasi Dalam Keperawatan	2	1	1		
Kewarganegaraan	2	2			
Keterampilan Dasar Keperawatan	3	1	2		
Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	3				
Ilmu Dasar Keperawatan	3	2	1		
Farmakologi Keperawatan	3	2	1		
Pemeriksaan Fisik	2	1	1		
Pendidikan Anti Korupsi	1	1			
Jumlah	19	14	6		

SEMESTER III

Mata Kuliah	SKS	T	P	K	R
Sistem Informasi Keperawatan	2	1	1		
Bahasa Inggris	2	1	1		
Keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, Respirasi dan hematologi	4	3	1		
Keperawatan Maternitas	4	2	2		
Komunikasi Terapeutik Keperawatan	3	2	1		
Psikososoal dan Budaya dalam Keperawatan	2	2			
Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3	2	1		
Jumlah	20	13	7		

SEMESTER IV

Mata Kuliah	sks	T	P	K	R
Keperawatan kesahatan reproduksi	2	1	1		
Keperawatan Dewasa sistem Endokrin, pencernaan , perkemihan dan imunologi	4	3	1		
Keperawatan Anak sehat dan Sakit akut	4	3	1		
Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	3	2	1		
Keperawatan Psikiatri	3	2	1		
Bahasa Inggris Keperawatan	2	1	1		
Terapi Komplementer	2	1	1		
Jumlah	30	13	7		

SEMESTER V

Mata Kuliah	Sks	T	P	K	R
Keperawatan Dewasa sistem Muskuloskeletal, Integumen, persepsi sensori dan persyarafan	4	3	1		
Keperawatan Keluarga	4	3	1		
Keperawatan Anak Sakit kronis dan terminal	2	2			
Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan kerja	2	1	1		
Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	2	1	1		
Konsep Keperawatan Komunitas	2	2			
Bahasa Jepang I	2	2			
Jumlah	18	14	4		

SEMESTER VI

Mata Kuliah	Sks	T	P	K	R
Keperawatan Agregat Komunitas	3	2	1		
Biostatistik	2	1	1		
Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	4	3	1		
Keperawatan Gawat Darurat	4	3	1		
Metodologi Penelitian	4	3	1		
Bahasaa Jepang II	2	2			
Jumlah	19	14	5		

SEMESTER VII

Mata Kuliah	Sks	T	P	K	R
Keperawatan Kritis	3	2	1		
Keperawatan Gerontik	4	3	1		
Keperawatan Bencana	2	1	1		
Skripsi	4		4		
Enterpreneuship	2	1	1		
Pasien Safety	2	1	1		
Jumlah	17	8	9		

b. <u>Program Profesi Ners</u>

Semester	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
		Kurikulum Inti	Kurikulum Institusi
8	KDP	2	1
	Keperawatan Medikal Bedah	5	1
	Keperawatan Anak	3	
	Keperawatan Maternitas	3	
	Keperawatan Jiwa	3	
9	Manajemenn keperawatan	2	1
	Kegawatdaruratan	3	
	Keperawatan Gerontik	2	1
	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	4	2
	Karya Ilmiah Akhir	2	1
	Jumlah	29	36

c. **Program Studi D III Kebidanan**

Visi Prodi Kebidanan : terwujudnya program studi Diploma III kebidanan yang kompeten dalam menghasilkan lulusan bidan komunitas berbasis teknologi tepat guna dan mampu bersaing di tingkat nasional tahun 2040.

Misi Prodi Kebidanan:

1. Melaksanakan pendidikan kebidanan yang bermutu dan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan profesional
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kebidanan komunitas melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif melalui suasana dan kinerja akademik
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mewujudkan bidan yang kompeten dan berjiwa kewirausahaan berbasis homecare.

Adapun sebaran mata kuliah prodi D III Kebidanan adala sebagai berikut ;

Semester I

No	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	T	P	K
1	Agama	5.101	2	1	1	-
2	Pendidikan pancasila	5.103	2	1	1	-
3	Pendidikan Kewarganegaraan	5.102	2	1	1	-
4	Bahasa Indonesia	5.104	2	1	1	-
5	Mikrobiologi	5.301	2	1	1	-
6	Keterampilan Praktek Klinik Kebidanan 1	5.302	3	1	2	-
7	Pengantar Asuhan Kebidanan	5.303	3	1	2	-
8	Bahasa Inggris	KI.5.101	2	1	1	-
9	Anatomi dan Fisiologi	5.304	2	1	1	-
	Jumlah Kredit Semester		20	10	10	-

Semester II

No	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	T	P	K
1	Pengantar Asuhan Kehamilan,Persalinan, Nifas, BBL	5.311	4	3	1	-
2	Komunikasi dalam Praktek Kebidanan	5.305	2	1	1	-
3	Dokumentasi Kebidanan	5.306	2	1	1	-
4	Gizi dalam Reproduksi	5.307	2	1	1	-
6	Keterampilan Praktek Klinik Kebidanan II	5.302	3	1	2	-
7	Biologi Reproduksi	5.103	2	1	1	-
8	Praktek Klinik Kebidanan Dasar	5.310	2	1	1	-

9	Farmakologi Kebidanan	5.308	2	1	1	-
10	Pendidikan Anti Korupsi		1	1	0	1
	Jumlah Kredit Semester		20	11	9	-

Semester III

No	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	T	P	K
1	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5.401	4	2	2	-
2	Asuhan Kebidanan Persalinan	5.402	4	2	2	-
3	Asuhan Kebidanan Nifas	5.403	3	1	2	-
4	Psikologi	5.302	2	1	1	-
5	Praktek Klinik Kebidanan I(PKM &BPM)	5.406	7			7
	Jumlah Kredit Semester		20	6	7	7

Semester IV

No	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	T	P	K
1	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5.401	4	2	2	-
2	Asuhan Kebidanan Persalinan	5.402	4	2	2	-
3	Asuhan Kebidanan Nifas	5.403	3	1	2	-
4	Psikologi	5.302	2	1	1	-
5	Praktek Klinik Kebidanan I(PKM &BPM)	5.406	7			7
	Jumlah Kredit Semester		20	6	7	7

Semester V

No	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	T	P	K
1	Praktek Kebidanan Komnunitas	KI.5.102	3	1	-	2
2	Praktek Klinik Kebidanan III	5.408	7	-	-	7
3	Kegawatdaruratan	5.304	2	1	1	-
4	Askeb patologi	5.405	2	1	1	-
5	Bahasa Jepang	KI. 5103	2	1	1	-
6	Etika dan Hukum Kesehatan	5.312	2	1	1	-
7	Sistem Informatika	KI.5 104	2	1	1	-
	Jumlah Kredit Semester		20	6	5	9

Semester VI

No	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	T	P	K
1	Praktek Kebidanan Komnunitas	KI.408	8	-	-	8
2	Praktek Klinik Kebidanan III	5.502	4	-	-	4
3	Tugas Akhir (LTA)	5.601	3	-	-	3
4	Pengembangan Kepribadian	5.KI.106	2	1	1	-
	Jumlah Kredit Semester		17	1	1	15

d. **Program Studi D III Farmasi**

Visi Prodi Farmasi : Menjadi Program Studi DIII Farmasi yang kompeten menghasilkan lulusan Tenaga Teknis Kefarmasian berbasis Teknologi tepat guna dibidang farmasi bahan alam, farmasi klinis dan komunitas.

Misi Prodi Farmasi:

1. Melaksanan Pedidikan D3 Farmasi yang bermutu dan berkualitas untuk menghasilkan tenaga D3 Farmasi yang professional dalam bidang farmasi klinis dan komunitas melalui proses pendidikan yang beretika, berbudaya dan berbasis teknologi tepat guna

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi D3 Farmasi klinis dan komunitas melalui penelitian di bidang D3 Farmasi dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung pencapaian masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan

3. Melaksanakan penjaminan mutu dalam pelaksanaan tri dharma secara konsisten dan berkelanjutan dalam pencapaian indikator kinerja utama program studi D3 Farmasi

4. Mewujudkan atmosfir akademik yang kondusif melalui suasana dan kinerja akademik dalam pengembangan kompetensi D3 Farmasi klinis dan komunitas.

5. Mengembangkan Kerjasama dengan berbagai pihak dalam mewujudkan tenaga teknis farmasi yang kompeten berbasis farmasi klinis dan komunitas.

Adapun sebaran mata kuliah Prodi Farmasi adalah sebagai berikut :

Semester I

MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
Pendidikan agama	FR 101	2	2	0	
Bahasa inggris	FR 105	2	2	0	
Biologi farmasi	FR 202	2	2	0	
Kimia dasar	FR 204	3	2	1	
Anatomi fisiologi	FR 205	2	2	0	
Manusia	FR 209	4	2	2	
Farmasetika dasar	FR 214	2	2	0	
Bahasa latin dan Istilah medis	FR 215	2	2	0	
Jumlah		19	16	3	

Semester II

MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
Mikrobiologi dan Parasitologi	FR 206	3	2	1	
Kimia organik	FR 207	2	2	0	
Farmakologi dasar	FR 210	2	2	0	
IKM dan promosi Kesehatan	FR 211	2	2	0	
Kimia analitik dan Kuantitatif	FR 213	3	2	1	
Fisika farmasi I	FR 301	2	2	0	

Farmasetika I	FR 302	4	2	2	
Perundang-undang kesehatan	FR 403	2	2	0	
Farmakognosi	FR	3	1	2	
		23	16	7	

Semester III

MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
Pendidikan kewarganegaraan	FR 103	2	2	0	
Bahasa indonesia	FR 104	2	2	0	
Biokimia	FR 208	2	1	1	
Fisika farmasi II	FR 301	3	1	2	
Farmasetika II	FR 303	4	2	2	
FARMAKOLOGI I	FR 304	2	2	0	
IV admixture Handling sitostatik	FR 306	2	0	2	
Pemasaran farmasi	FR 407	2	1	1	
Kesehatan dan Keselamatan kerja	FR	2	1	1	
Fitokimia	FR	2	1	2	
Jumlah		24	13	10	

Semester IV

MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
Farmakologi II	FR 305	3	1	2	
Kimia farmasi	FR 308	4	2	2	
Spesialit	FR 408	3	1	2	
Farmasi rumah sakit	FR 401	2	1	1	
Teknologi farmasi Industri	FR 402	4	2	2	
Etika profesi dan Ilmu komunikasi	FR 404	2	2	-	
Manajemen pengadaan farmasi dan akutansi	FR 409	2	2	1	
Jumlah		21	11	10	

Semester V

MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
Farmasi klinis	FR 410	2	2	-	
Kewirausahaan	FR 106	2	1	1	
Statistika farmasi praktek	FR 201	2	2	-	
Kefarmasian	FR 311	2	0	2	
Swamedikasi	FR 312	3	1	2	
Metodologi penelitian	FR 405	2	2	-	
Jumlah		13	8	5	

Semester VI

MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P
KTI (SEMINAR)	FR 502 S	2	0	2
KTI (KOMPREHENSIF)	FR 502 K	2	0	2
PKL APOTIK	FR 501 A	2	0	2
PKL INDUSTRI	FR 501 C	2	0	2
PKL PBF	FR 501 CZ	2	0	2
PKL RUMAH SAKIT	FR 501 D	2	0	2
Jumlah		12	**0**	**12**

2. Satuan Kredit Semester

Pendidikan di STIKes Ranah Minang diselenggarakan seperti yang tampak pada tabel dibawah ini :

No	Program Studi	Jumlah Semester	SKS				
			T	L/P	K	R	Jlh
1.	S 1 Keperawatan	8	96	32	12	4	144
2.	D III Kebidanan	6	37	39	39	-	115
3	Profesi ners	2	-	-	36	-	36
4	DIII Farmasi	6	64	48			112

Pengertian 1 SKS masing – masing metode pembelajaran adalah :

1. Kegiatan Kuliah, Responsi dan Turorial, terdiri dari:
   - Kegiatan tatap muka, 50 menit
   - Terstruktur 60 menit
   - Kegiatan mandiri 60 menit
2. Kegiatan Seminar
   - Kegiatan tatap muka 100 menit
   - Kegiatan mandri 70 menit
3. Kegiatan Praktikum/ Studio/ Penelitian
   - Kegiatan di laboratorium/ studio/ bengkel 170 menit

Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah:

(1) *Small Group Discussion;* (2) *Role-Play & Simulation;*

(3) *Case Study:,* (4)*Discovery Learning (DL);*

(5) *Self-Directed Learning (SDL);* (6) *Cooperative Learning (CL);*

(7) *Collaborative Learning (CbL);* (8)*Contextual Instruction (CI);*

(9) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL).*

Klinik adalah kegiatan proses pembelajaran di lahan praktek baik di pelayanan kesehatan, institusi maupun di masyarakat.

3. Beban Studi (untuk S 1 Keperawatan)

a. Beban studi seorang mahasiswa pada tiap semester maksimal 24 SKS.

b. Jumlah beban studi yang diambil mahasiswa ditentukan oleh indeks prestasi (IP) mahasiswa yang bersangkutan pada dua semester sebelumnya, yaitu :

- Semester ganjil ditentukan oleh IP semester ganjil sebelumnya
- Semester genap ditentukan oleh IP semester genap sebelumnya

Keputusan ini dimulai pada semester 3 karena semester 1 dan 2 bersifat paket.

c. Pedoman pengambilan jumlah beban studi tercantum pada tabel berikut :

IP Semester Sebelumnya	SKS Maksimum
a. < 2,00	15 SKS
b. 2,00 – 2,49	18 SKS
c. 2,5 – 2,99	21 SKS
d. > 3,00	24 SKS

d. Dalam hal yang dianggap perlu PA dapat menyetujui pengambilan jumlah SKS berbeda dari pedoman sebagaimana diatas, dengan persetujuan Ketua Program Studi

e. Kelebihan beban studi ditetapkan maksimum 1 SKS

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

1. Jenis Evaluasi

a. Evaluasi Hasil Belajar dalam suatu mata kuliah dapat meliputi :

- Tes harian (baik terjadwal maupun tidak)
- Tugas (pembuatan makalah, dll)
- Ujian tengah semester (UTS)
- Ujian akhir semester (UAS)
- Laporan hasil praktek, kerja lapangan , dll
- Ujian pratikum/ labor
- Ujian Praktek Klinik
- Ujian akhir program (UAP) **)

  Ujian akhir program (UAP) diselenggarakan mengikuti ketentuan yang berlaku dan diatur tersendiri. Kepanitian UAP ditetapkan dalam surat keputusan direktur dan personalnnya disesuaikan dengan kondisi pengelola yang ada.
- Seminar Proposal KTI dan skripsi serta laporan tugas akhir (KIAN)

Catt : **) : untuk D III Kebidanan

b. Syarat – syarat mengikuti ujian

- Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan ± 90 % dari seluruh wajib tatap muka.
- Mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan (100 %) pratikum labor, kerja lapangan, kerja klinik atau kegiatan lain yang sejenis.
- Telah menyelesaikan tugas – tugas akademik dan persyaratan administrasi yang di tentukan

c. Penyelenggaraan Ujian mata Kuliah

- Ujian tulis dan ujian praktek dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, tidak ada ujian perbaikan.

2. Peraturan Nilai Hasil Belajar

a. Cara Penilaian

- Aspek kognitif

- Test tulis
- Test lisan

➢ Aspek Afektif

- Penilaian berdasarkan etika mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran baik di kelas, laboratorium maupun lahan praktek

➢ Aspek Psikomotor

- Penilaian berdasarkan alat instrument keterampilan j

b. Penentuan Hasil Belajar

Nilai	Lambang	Angka Mutu	Kualifikasi
85 – 100	A	4	Sangat Baik
80 – 84	A-	3,70	Baik
75 – 79	B+	3,30	Baik
70 – 74	B	3,00	Baik
65 - 69	B-	2,7	Cukup
60 - 64	C+	2,3	Cukup
55 – 59	C	2,00	Cukup
50 - 54	C-	1,70	Kurang
40 – 49	D	1,00	Kurang
> 40	E	0,00	Sangat Kurang

- Seorang mahasiswa yang tidak atau belum dapat menyelesaikan semua persyaratan tugas-tugas akademik dan persyaratan lainnya dengan suatu alasan yang wajar dan dapat diterima, maka untuk sementara dapat diberikan nilai belum lengkap (BL).
- Nilai BL harus dilengkapi dalam batas waktu paling lambat dua minggu semenjak nilai BL tersebut diumumkan.
- Nilai BL akan langsung menjadi E (gagal) bila mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan dan melengkapinya , kecuali dengan alasan yang wajar dan dapat diterima oleh Ketua Program Studi.
- Dalam menentukan indeks prestasi (IP), maka nilai BL tidak diperhitungkan.
- Apabila mata kuliah bernilai D (=1.00), harus diperbaiki pada semester berikutnya. Mata kuliah yang bernilai E (=0.00) harus diulang dengan mengikuti mata kuliah yang bersangkutan yang mencantumkan/ menjadwalkan mata kuliah tersebut.

- Apabila nilai perbaikan tersebut lebih rendah dari semula, maka yang digunakan adalah nilai semula. Kesempatan perbaikan nilai dapat diberikan lebih dari selama masih ada batas waktu studi.
- Pada tiap program studi kemungkinan ada mata kuliah yang merupakan prasyarat untuk mata kuliah lainnya. Untuk itu peserta didik harus lulus mata kuliah prasyarat yang merupakan keharusan bagi mata kuliah yang bersangkutan.

c. Penentuan Batas Lulus

⇒ Ujian teori batas lulus dengan nilai B

⇒ Ujian praktek batas lulus dengan nilai B

⇒ Ujian skripsi dengan batas lulus, nilai minimal B

d. Indek Prestasi

Indeks prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi belajar atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester dan dihitung setiap akhir semester.

Ada 2 macam IP, yaitu IP Semester dan IP Komulatif

- IP Semester : IP yang dihitung dari prestasi mahasiswa selama satu semester
- IP Komulatif : IP yang dihitung dari nilai keseluruhan mata kuliah yang diambil.

IP ini berguna untuk menetapkan yudisium dan wisuda, yang dicantumkan didalam transkrip nilai.

Perhitungan IP dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{IP} = \frac{(M \times K)}{\Sigma K}$$

Keterangan :

M = Nilai mutu yang diperoleh untuk setiap mata kuliah dalam periode tertentu

K = Jumlah SKS masing – masing mata kuliah

Apabila mahasiswa ingin menyelesaikan program perkuliahannya ia harus mencapai IP komulatif minimal (3,00) untuk dapat diwisuda.

Bila IP kumulatif seorang mahasiswa dibawah standar minimal, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat di wisuda. Dalam hal ini harus mengambil satu atau beberapa mata kuliah dalam programnya untuk menaikan IP, sehingga memenuhi persyaratan untuk wisuda. Sepanjang pengambilan itu tidak melampaui batas waktu penyelesaikan jenjang program.

F. PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Praktek kerja lapangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari system program pengajaran serta merupakan wadah yang tepat untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar.

Praktek kerja lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dan keterampilan kepada mahasiswa agar memperoleh hasil yang efisien, efektif, dan optimal dalam mencari, mengolah, menganalisa data / informasi serta menginterprestasikan hasilnya pada saat intervensi kepada masyarakat.

Ketentuan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan PKL
   a. Kepanitiaan

      Panitia pelaksana PKL di tetapkan oleh surat keputusan direktur yang mana berdasarkan hasil kesepakatan rapat. Susunan panitia disesuaikann dengan keadaan dan personil dari pengelola pendidikan.

   b. Lokasi Praktek

      Dalam menentukan lokasi praktek, dilakukan penjajakan lokasi terlebih dahulu, dan kemudian ditetapkan dengan surat perjanjian kerja sama dengan institusi yang bersangkutan.
2. Mahasiswa
   a. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) apabila telah lulus mata kuliah yang menjadi prasyarat PKL.
   b. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi.

3. Pembimbing

Pembimbing praktek kerja lapangan adalah dosen tetap dari STIKes Ranah Minang Padang yang telah ditunjuk oleh Ka.Prodi.

G. PRAKTEK KLINIK

Praktek klinik merupakan merupakan wadah yang tepat untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat proses belajar mengajar.

Praktek klinik merupakan bagian yang tidak terpisah dari sistem pendidikan baik S1 Keperawatan, DIII Farmasi maupun D III kebidanan.

Tempat pelaksanaan praktek klinik dapat dilaksanakan di Rumah Sakit, Puskesmas, Panti Sosial Treshna Werdha (PSTW), keluarga dan masyarakat tergantung jenis mata kuliah yang diambil.

Pembimbing Praktek Klinik adalah dosen tetap Ketua Program Studi dan satu orang dosen pembimbing dari lahan praktek yang bersangkutan.

H. PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA/ KIAN)/ SKRIPSI/KTI

Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program studinya wajib menyusun tugas akhir berupa skripsi*) atau laporan tugas akhir**) .

Penulisan laporan tugas akhir dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **Mahasiswa**
   a. Menyusun makalah / laporan tugas akhir, apabila telah meyelesaikan 85 % beban studi komulatif yang dipersyaratkan.
   b. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat untuk menyusun .
2. **Pembimbing**

   Bimbingan, pemeriksaan konsep rencana penelitian (proposal) skripsi / LTA dilakukan oleh dosen tetap institusi dengan ketentuan :
   a. Memiliki tingkat pengetahuan strata minimal (S2) atau S1 dengan pengalaman minimal 4 tahun
   b. Dosen pembimbing ditetapkan oleh Ketua Program Studi

Perbaikannya dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan tidak lebih dari dua bulan. Proposal tersebut harus diseminarkan terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan dan diadakan ujian akhir hasil penelitian tersebut.

Catt : *) : untuk S 1 Keperawatan / DIII Farmasi
**) : untuk D III Kebidanan /Profesi Ners

I. BATAS MASA STUDI

Batas masa studi di STIKes Ranah Minang Padang diperhitungkan sejak mahasiswa yang bersangkutan terdaftar sebagai mahasiswa semester I, dan masa terpanjang adalah :

- 14 semester untuk S 1 Keperawatan
- 10 semester untuk D III kebidanan dan D III Farmasi
- 4 Semester untuk Pendidikan Profesi Ners

J. PERATURAN PENDIDIKAN

1. Umum
   a. Setiap mahasiswa wajib mentaati peraturan pendidikan.
   b. Setiap mahasiswa wajib memegang teguh tata krama/ sopan santun pergaulan dalam bertingkah laku.
   c. Setiap mahasiswa harus ikut memperhatikan dan menjaga kebersihan ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, lingkungan sekitarnya.
2. Kuliah
   a. Mahasiswa wajib sudah ada di ruang kuliah 10 menit sebelum kuliah dimulai dan tidak diperkenankan meninggalkan ruang kuliah sebelum kuliah selesai dan sebelum dosen meninggalkan ruangan, kecuali seizin dosen yang bersangkutan.
   b. Kuliah harus diikuti seluruh mahasiswa, yang kehadirannya dicatat oleh dosen yang bersangkutan. Daftar hadir harus ditandatangani oleh dosen pengajar.
   c. Mahasiswa wajib memelihara ketertiban dalam perkuliahan, selama perkuliahan berlangsung.
   d. Mahasiswa harus menggunakan pakaian seragam kuliah lengkap dengan atributnya.

e. Mahasiswa dilarang merokok, makan, minum atau melakukan kegiatan lain selama mengikuti kuliah.
f. Mahasiswa tidak diperkenankan mencoret-coret atau mengotori ruang kuliah dan peralatan yang ada di dalamnya.
g. Piket kelas bertanggung jawab terhadap ketertiban, kebersihan dan kebutuhan media pengajaran selama kuliah berlangsung
h. Batas minimal kehadiran adalah 90 % dari jumlah seluruh tatap muka. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan kurang dari 25 % tidak diizinkan mengikuti ujian semester dan diberikan penugasan untuk mengikuti UAS.

3. Praktikum Laboratorium
   a. Bagi mahasiswa yang akan praktikum dilabor diharapkan melaporkan diri ke unit laboratorium 1 hari sebelum pelaksaan praktek untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.
   b. Mahasiswa diharuskan mengisi absensi yang sudah disediakan.
   c. Mahasiswa harus bertanggung jawab terhadap alat-alat yang dipakai (kelengkapan, kebersihan) dan mengembalikannya ke tempat semula yang diketahui petugas laboratorium.
   d. Bagi mahasiswa yang berpraktek dilabor harus menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan.
   e. Apabila dalam pelaksanaan praktikum alat-alat pecah belah, hilang, rusak maka yang bersangkutan diharuskan mengganti alat tersebut dan melaporkannya pada petugas labor.

4. Praktek Klinik (Rumah sakit, puskesmas dan klinik bersalin)
   a. Setiap mahasiswa wajib mengikuti praktek klinik sesuai dengan tempat dan jadwal yang telah ditentukan oleh Program Studi yang berpedoman pada kurikulum.
   b. Dalam melaksanakan praktek klinik mahasiswa tidak dibenarkan meninggalkan ruangan tanpa izin clinical instructure (CI) baik klinik maupun akademik.

c. Mahasiswa harus melaksanakan tugas-tugas yang diberikan baik berupa laporan kasus, buku kegiatan harian dan lain-lain.
d. Mahasiswa yang berhalangan praktek harus dengan pemberitahuan dan bila sakit harus dengan surat keterangan sakit dari dokter, serta diwajibkan mengganti dinas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
e. Mahasiswa dalam melaksanakan praktek harus mematuhi peraturan yang telah ditentukan.

K. PELANGGARAN DAN SANKSI AKADEMIK

Jenis sanksi yang diberikan pada mahasiswa apabila melanggar peraturan yang telah ditetapkan dapat berupa :

1. Jika melakukan 3 dosa besar dalam pendidikan yang meliputi : intoleransi agama, kekerasan seksual dan perundungan maka akan diberikan sanksi sesuai dengan keputusan tim satgas dari STIKes dengan mempertimbangkan kode etik
2. Tidak melakukan daftar ulang pada awal semester, mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengikuti perkuliahan.
3. Terlambat membayar biaya pendidikan tanpa pemberitahuan tidak diperkenankan melakukan registrasi akademik.
4. Tidak melaksanakan registasi selama 2 semester berturut-turut akan dicabut haknya sebagai mahasiswa STIKes Ranah Minang Padang.
5. Selama perkuliahan bila mahasiswa tidak masuk selama 3 kali tanpa keterangan mahasiswa diberi teguran akademik berupa lisan dan tertulis.
6. Bila pelanggaran telah sering dilakukan maka dilakukan pemberhentian sementara untuk jangka waktu tertentu.
7. Jika pelanggaran lebih berat lagi mahasiswa tersebut akan dilakukan pemberhentian tetap/ pemutusan studi.
8. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan yang berlebihan dan berkuku panjang.

BAB V
ADMINISTRASI AKADEMIK

A. REGISTRASI AKADEMIK

Registrasi akademik dilakukan untuk mendaftarkan diri kembali pada program studi baik bagi mahasiswa yang baru maupun bagi mahasiswa yang lama.

1. Ketentuan Registrasi Bagi Mahasiswa Baru
   a. Lulus ujian sipensimaru dengan bukti melihatkan / menyerahkan kartu tanda ujian seleksi.
   b. Menyerahkan foto copy ijazah dan STTB
   c. Menyerahkan pas foto ukuran 4 x 6 cm.
   d. Mengisi formulir pendaftaran ulang.

   Registrasi dilakukan pada bagian bidang administrasi akademik dengan menyerahkan bukti registrasi. Setelah selesai mahasiswa mendapatkan nomar induk mahasiswa (NIM) dan usser beserta password untuk melakukan registarsi online

2. Bagi mahasiswa lama
   a. Mengisi dan mengembalikan kembali formulir pendaftaran ulang
   b. Membayar SPP yang telah ditetapkan oleh institusi.
   c. Menyerahkan bukti pembayaran dan kemudian mengisi KRS secara online untuk semester berikutnya atas persetujuan pembimbing akademik yang telah ditentukan.
   d. Bagi mahasiswa yang akan memperhentikan studi sementara (cuti akademik) harus seizin Ketua Program Studi yang akan diteruskan kepada Ketua STIKes Ranah Minang dan kemudian akan dikeluarkan berupa surat cuti kuliah.
   e. Bagi mahasiswa yang ingin pindah, harus menunjukan surat dari direktur/pimpinan institusi yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima dilingkungan institusi tersebut dan harus diketahui oleh Dinas Kesehatan Propinsi.

B. PENGENALAN PROGRAM STUDI

Setiap mahasiswa baru harus dikenalkan dengan program studi. Program Pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB) merupakan aktivitas sekitar orentasi dan pengenalan kampus yang mana bertujuan untuk:

1. Mempersiapkan fisik, mental, sosial dan kultural mahasiswa baru dalam memasuki kehidupan dan lingkungan perguruan tinggi
2. Mengantarkan mahasiswa baru untuk mengenal dan menghayati antara lain :
    a. Kebijakan pemerintah dibidang kesehatan dan pendidikan
    b. Peran dan tanggung jawab profesi tenaga pendidikan
    c. Pokok-pokok program pendidikan di STIKes Ranah Minang Padang.
    d. Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu : menciptakan iklim pendidikan yang baik, pengabdian masyarakat dan penelitian dan pengembangan ilmu keperawatan.
3. Mendorong minat dan pengembangan bakat mahasiswa melalui apresiasi seni dan budaya, olahraga dan karya nyata serta pengelolaan fasilitas sarana pendidikan.

PKKMB dilaksanakan di awal kalender akademik dibawah koordinasi Waket III (bidang kemahasiswaan). Kepanitiaan PKKMB bersama ditetapkan dengan surat keputusan dari Ketua STIKes Ranah Minang.

Mahasiswa yang tidak mengikuti atau dinyatakan belum lulus PKKMB diwajibkan untuk mengikuti pada tahun berikutnya.

C. PENGGUNAAN PAKAIAN

Pakaian seragam wajib digunakan oleh mahasiswa dalam mengikuti dan menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan baju sesuai dengan program studi masing-masing. Sementara itu untuk kegiatan pembelajaran khususnya di laboratorium dan di ruang klinik/praktik lapangan mahasiswa menggunakan baju praktek sesuai dengan ketentuan akademik.

Adapun ketentuan pakaian seragam dilengkapi atribut yaitu :

1. Papan nama dengan ketentuan yang sudah ditetapkan
2. Lambang STIKes di lengkapi dengan Program Studi

Selain hal tersebut diatas mahasiswa harus berpenampilan rapih. Bagi laki-laki rambut harus pendek dan bagi mahasiswa yang tidak berjilbab rambut harus di tata rapih dan pakai harnet.

Mahasiswa pada program non reguler adapun aturan pakaiannya yaitu sebagai berikut:

1. Laki –laki
   a. Memakai baju kemeja dan tidak diperkenankan memakai kaos walaupun berkerah.
   b. Memakai celana dasar dan tidak diperkenankan memakai jeans.
   c. Memakai sepatu tertutup dan tidak diperkenankan memakai sandal maupun sepatu sandal.
   d. Rambut harus pendek.
2. Perempuan
   a. Pakaian harus longgar dan tidak ketat.
   b. Memakai baju kemeja dan tidak diperkenankan memakai kaos walaupun berkerah.
   c. Memakai celana / rok dasar dan tidak diperkenankan memakai jeans.
   d. Bagi yang tidak berjilbab, panjang celana / rok minimal 10 cm di bawah lutut.
   e. Memakai sepatu tertutup dan tidak diperkenankan memakai sandal maupun sepatu sandal. Jika sepatu berhak, tingginya maksimal 3 cm.
   f. Bagi yang tidak berjilbab rambut harus ditata rapi dan bagi yang berambut panjang harus diikat rapi.

Mahasiswa tidak dibenarkan memakai cadar atau tutup muka serta hal-hal lain diluar ketentuan yang telah ditetapkan.

D. CUTI AKADEMIK

Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik/ proses pembelajaran pada waktu tertentu selama mahasiswa mengikuti pendididkan di STIKes Ranah Minang Padang, dengan ketentuan :

1. Diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 2 (dua) semester.
2. Cuti akademik diberikan maksimal sepanjang 2 (dua) semester untuk D III Kebidanan dan Farmasi dan 4 (empat) semester untuk S 1 Keperawatan secara berurutan atau tidak.
3. Cuti akademik harus dilengkapi dengan surat keterangan dari Ketua Program Studi.
4. Cuti akademik diberikan dengan alasan :
   a. Sakit hingga lebih dari 1 (satu) bulan yang diperkuat dengan rekomendasi dokter
   b. Hamil atau melahirkan. Hal ini didukung oleh rekomendasi dari dokter.
   c. Hal-hal lain yang dianggap perlu atas seizin Ketua Program Studi.
5. Jangka waktu cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai lamanya masa studi efektif mahasiswa yang bersangkutan.
6. Jika mahasiswa telah menyelesaikan surat-menyurat cuti akademik sebelum semester baru dimulai maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dibebankan untuk membayar SPP pada semester tersebut tetapi sebaliknya jika surat-menyurat cuti akademik belum selesai sedangkan semester baru telah dimulai atau mahasiswa baru mengajukan permohonan cuti akademik di tengah semester maka mahasiswa yang bersangkutan tetap wajib membayar SPP semester tersebut.
7. Prosedur :
   a. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua Program Studi yang diketahui oleh dosen pembimbing akademik (PA) selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum cuti akademik dimulai.
   b. Surat persetujuan cuti akademik disiapkan oleh administrasi akademik (Koordinator II) dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
   c. Setelah menjalani cuti akademik mahasiswa berkewajiban melaporkan diri kembali secara tertulis kepada Ketua Program Studi untuk selanjutnya dibuatkan surat persetujuan kuliah kembali. Surat tersebut selanjutnya digunakan untuk registrasi akademik.

d. Jika mahasiswa yang bersangkutan tidak mendaftar pada semester berikutnya maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri dari STIKes Ranah Minang.

E. PINDAH PENDIDIKAN

Perpindahan mahasiswa dari satu perguruan tinggi ke perguruan tinggi diperkenankan. Institusi yang dituju/ penerima dapat berbeda status kepemilikan dan atau berbeda strata akreditasi dari STIKes Ranah Minang Padang. Hal yang perlu diperhatikan dalam perpindahan mahasiswa adalah sebagai beikut :

1. Perpindahan tersebut tidak berlangsung antar insitusi pendidikan kesehatan dalam satu kota.
2. Perpindahan terjadi karena alasan mengikuti perpindahan orangtua/ wali atau perpindahan keluarga bagi mahasiswa tugas belajar.
3. Perpindahan bukan karena putus pendidikan.
4. Masih mengikuti pendidikan, minimal berada pada :
   a. semester II dan maksimal semester V (perpindahan tidak diperkenankan berlangsung di semester I dan VI) untuk D III Kebidanan
   b. semester III dan maksimal semester VI (perpindahan tidak diperkenankan berlangsung di semester I, II, VII dan VIII) untuk S 1 Keperawatan.
5. Mendapat izin Ketua STIKes Ranah Minang dan memenuhi ketentuan yang berlaku pada institusi penerima.

F. IJAZAH DAN TRANSKRIP

Ijazah dikeluarkan oleh STIKes Ranah Minang Padang dengan cara meminta No PIN ijazah Melalui pelaporan ke LLDIKTI wilayah X bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan proses pendidikan untuk Sarjana Keperawatan, D III Kebidanan dan D III Farmasi dimana pengaturan dan pengurusan ijazah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara Transkrip atau salinan nilai mahasiswa dikeluarkan oleh program studi yang bersangkutan.

G. YUDISIUM DAN WISUDA

1. Yidusium

Yudisium adalah penetapan hasil studi mahasiswa. Diberikan atas dasar indeks prestasi kumulatif selama mahasiswa mengikuti program pendidikan. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan ketentuan :

a. Lulus semua mata kuliah tanpa nilai E
b. Memiliki IPK minimal 3.00
c. Huruf mutu D tidak melebihi 10 % dari beban studi kumulatif.
d. Telah menyusun dan menulis laporan akhir dan atau sejenisnya yang dipersyaratkan dan telah diuji serta memperoleh nilai minimal (B).
e. Predikat kelulusan sebagai berikut :

Lulusan diploma dan sarjana

IPK	**Predikat**
3.51 – 4.00	Dengan Pujian
3.00 – 3.50	Sangat Memuaskan
2.76 – 3.00	Memuaskan

Lulusan profesi

IPK	**Predikat**
3.76 – 4.00	Dengan Pujian
3.51 – 3.75	Sangat Memuaskan
3.00 – 3.50	Memuaskan

2. Wisuda

Wisuda merupakan pengakuan akademik terhadap para lulusan yang telah menyelesaikan pendidikannya.

BAB V
PENUTUP

Demikianlah buku panduan yang dapat kami susun. Kekurangan yang terdapat pada buku panduan ini dapat dimasukkan saran kepada kami untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga panduan ini bermanfaat bagi saudara sekalian.

Padang, September 2024
Ketua STIKes,

d t o

Apt. Netti Kemala Sari, M.Farm